

ABSTRAK

Kristanta, R.F.X. Sigit, 2004. **Struktur Novel *Kemuning* Karya Maria A. Sardjono dan Implementasi Aspek Tokoh sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA**. Skripsi. Yogyakarta : PBSID, JPBS, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur dalam novel *Kemuning* karya Maria A. Sardjono dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tokoh dan mendiskripsikan implementasi novel *Kemuning* dalam pembelajaran sastra di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif. Metode tersebut digunakan untuk mengungkapkan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Kemuning* karya Maria A. Sardjono.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural dalam penelitian ini difokuskan untuk menganalisis unsur tokoh dan penokohan yang ada dalam novel *Kemuning*.

Hasil penelitian terhadap novel *Kemuning* berupa tokoh dan penokohan dapat disimpulkan sebagai berikut. Tokoh utama dalam novel *Kemuning* yaitu Wulandari. Adapun tokoh tambahan dalam novel yaitu Danu, Dewo, Tita, Eko, Bapak Ibu Suryo dan Bapak Ibu Kirman. Berdasarkan analisis penokohan dapat disimpulkan bahwa penokohan novel *Kemuning* menggunakan metode analisis dan dramatik. Tokoh Wulandari digambarkan seorang wanita yang cantik, periang, manja, cerdas, pandai dan keturunan ningrat. Tokoh Dewo digambarkan seorang yang egois, memiliki suara lembut, dan emosional. Tokoh Danu digambarkan seorang yang sabar, teguh, baik, dan penyayang. Tokoh Eko digambarkan seorang yang cerdas, baik, sederhana, wawasan luas, cepat akrab, dan berwajah tampan. Tokoh Tita digambarkan seorang yang cantik, memiliki humor yang tinggi, suka makan singkong, modis dan pemalu. Tokoh Bapak dan Ibu Suryo digambarkan sebagai orangtua yang baik, bangga pada anak-anaknya, selalu dihormati di masyarakat dan memiliki perasaan peka terhadap lingkungan. Tokoh Bapak dan Mbok Kirman digambarkan sepasang suami istri yang setia kepada tuannya sebagai penjaga kebun dan baik hati.

Hasil penelitian mengenai latar dalam novel *Kemuning* karya Maria A Sardjono dapat disimpulkan sebagai berikut. Latar yang digunakan dalam cerita meliputi latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat dalam novel ini Jakarta, Tawangmangu, Grojogan Sewu dan Solo. Latar waktu dalam novel ini meliputi pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, dan menunjukkan pukul beberapa saja. Latar sosial meliputi masyarakat Jawa pada umumnya. Hasil mengenai alur. Alur yang ada di dalam novel *Kemuning* adalah alur sorot balik.

Tema dalam novel *Kemuning* adalah ketegaran hati seorang wanita dengan ketulusan cinta mampu mengalahkan sistem feodalisme yang melekat pada darah priyayi masyarakat Jawa.

Berdasarkan tiga aspek pemilihan bahan pembelajaran sastra, yaitu (1) bahasa, (2) perkembangan psikologi, dan (3) latar belakang budaya dapat disimpulkan bahwa novel *Kemuning* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas II semester dua. Implementasinya dalam pembelajaran dijelaskan melalui silabus yang mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

ABSTRACT

Kristanta, R.F.X. Sigit, 2004. **Struktur Novel *Kemuning* Karya Maria A. Sardjono dan Implementasi Aspek Tokoh sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA.** A Thesis. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, Sanata Dharma University

This thesis deals with the structure of the novel *Kemuning* by Maria A. Sardjono and its implementation in the lesson of literature of Senior Highs. It aims at describing the characters of the novel as well as describing the implementation of *Kemuning* in the lesson of literature of Senior Highs.

The thesis makes use a descriptive method. This method is applied to uncover the characters and characterization of the novel *Kemuning* by Maria A. Sardjono.

The approach applied here in this thesis is a structural one. The structural approach focuses on analysis of the characters and characterization of the novel.

The result of the thesis can be summed up as follows. The main character of *Kemuning* is Wulandari. Meanwhile, its additional characters are Danu, Dewo, Tita, Eko, Mr. and Mrs. Suryo, and Mr. and Mrs. Kirman. Based on the analysis of the characterization it can be concluded that the characterization of *Kemuning* is using analytic and dramatic methods. Wulandari is described as a beautiful, happy-go-lucky, spoiled, smart, clever, and aristocrat girl. Dewo is selfish and, yet, got a tender and emotional voice. Danu is described to be a patient, tough, kind, and loving person. Eko, meanwhile, is a smart, kind, simple, open-minded, friendly, and handsome man. Tita is described as a woman having qualifications of beautiful, complicated in her sense of humour, likes to eat cassava, dandy, and shy. Mr. and Mrs. Suryo are good parents who are proud of their children. They are highly respected by their society and they've got sensitivity toward their environment. Mr. and Mrs. Kirman is a spouse who is faithful and dutiful to their masters as gardeners. They are also kind-hearted.

The followings are the results of the research on the novel's backgrounds. *Kemuning's* backgrounds involve place, time, and social ones. The backgrounds of place of the novels are Jakarta, Tawangmangu, Grojogan Sewu, and Solo. The backgrounds of time include the morning, noon, afternoon, evening, and some specific hours. Meanwhile, the background of social takes a general Javanese society.

Based on three aspects in the choosing of material for the lesson of literature of Senior Highs, i.e. (1) language, (2) psychological development, and (3) cultural background, it is concluded that *Kemuning* can be used in the second semester of the second grade of Senior Highs. Its implementation, however, should be more explained in the syllabus that refers to On Competence Curriculum (KBK) and Students' Activity Report (LKS).